

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan visioner memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan anggota OMK Stasi Santa Maria Mebali. Visi yang jelas dan terkomunikasikan dengan baik menjadi fondasi utama dalam membangun partisipasi aktif anggota, meskipun masih diperlukan sosialisasi yang lebih intensif agar visi tersebut dapat diinternalisasi oleh seluruh anggota. Selain itu, komunikasi dua arah antara pemimpin dan anggota terbukti menjadi faktor kunci dalam menciptakan keterlibatan, di mana anggota yang merasa didengar dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan cenderung lebih aktif berkontribusi.

Pemimpin yang berfungsi sebagai agen perubahan juga berperan penting dalam menciptakan inovasi kegiatan yang relevan dengan kebutuhan rohani dan sosial anggota, serta keterlibatan langsung pemimpin dalam kegiatan dapat meningkatkan motivasi anggota. Terakhir, pengakuan dan pemberdayaan anggota melalui apresiasi dan tanggung jawab terbukti efektif dalam mendorong keaktifan. Dengan demikian, kepemimpinan visioner tidak hanya memberikan arah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendorong partisipasi aktif

anggota OMK, sehingga dapat memperkuat peran mereka dalam kehidupan menggereja dan bermasyarakat.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk Pengurus**

Pengurus OMK Stasi Santa Maria Mebali disarankan untuk meningkatkan sosialisasi visi dan misi organisasi melalui berbagai media komunikasi, seperti poster, grup media sosial, dan pertemuan rutin. Selain itu, pengurus perlu menciptakan forum diskusi yang memungkinkan anggota untuk memberikan masukan dan ide, sehingga mereka merasa lebih terlibat dalam pengambilan keputusan. Pengurus juga disarankan untuk mendorong anggota untuk mengambil peran aktif dalam kegiatan, dengan memberikan tanggung jawab yang sesuai dan memberikan penghargaan atas kontribusi mereka.

### **2. Saran untuk Anggota**

Anggota OMK disarankan untuk lebih proaktif dalam berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi. Mereka dapat menyampaikan ide dan masukan kepada pengurus untuk meningkatkan kualitas kegiatan. Selain itu, anggota diharapkan untuk saling mendukung dan membangun hubungan yang baik antar sesama anggota, sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang kondusif untuk pertumbuhan iman dan keterlibatan dalam pelayanan.

### 3. Saran untuk Pendamping

Pendamping OMK disarankan untuk lebih aktif dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada pengurus dan anggota. Mereka dapat membantu dalam merancang program-program yang relevan dengan kebutuhan anggota, serta memberikan pelatihan atau workshop untuk pengembangan keterampilan. Pendamping juga perlu menciptakan ruang untuk dialog terbuka, di mana anggota dapat berbagi pengalaman dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan, sehingga dapat ditemukan solusi bersama.

### 4. Saran untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini membuka peluang untuk kajian lanjutan. Perlu adanya studi serupa di stasi-stasi lain guna mengidentifikasi variabel penentu partisipasi OMK, sekaligus sebagai bahan perbandingan dengan temuan studi ini. Penelitian yang lebih mendalam tentang dampak kepemimpinan visioner terhadap perkembangan spiritual dan sosial anggota juga dapat menjadi fokus yang menarik. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode kuantitatif untuk mendapatkan data yang lebih luas dan representatif mengenai partisipasi anggota dalam kegiatan OMK.